

Aliran-aliran dalam Islam

Oleh

Farid Zainal Effendi

a. Pendahuluan

Aliran dalam Islam mulai tampak pada saat perang Siffin (37 H) khalifah 'Ali bin Abi Thalib dengan Mu'awiyah. Pada saat tentara 'Ali dapat mendesak tentara Mu'awiyah maka Mu'awiyah meminta diadakan perdamaian. Sebagian tentara 'Ali menyetujui perdamaian ini, dan sebagian lagi menolaknya. Kelompok yang tidak setuju ini akhirnya memisahkan diri dari 'Ali dan membentuk kelompok sendiri yang akhirnya terkenal dengan nama Khawarij. Mereka

menganggap Ali, Mu'awiyah dan orang-orang yang menerima perdamaian ini telah berbuat salah (dosa besar)

karenanya mereka bukan mukmin lagi dan boleh dibunuh.

Masalah dosa besar ini kemudian menimbulkan 3 aliran

teologi dalam Islam yaitu : Khawarij, Murji'ah dan Mu'tazilah.¹

Masalah kepemimpinan ini kemudian menyebabkan munculnya kelompok yang menganggap yang berhak adalah

'Ali dan keturunannya (Syi'ah) dan kelompok yang berseberangan dengannya (Ahlus Sunnah wal Jama'ah).

Dan akibat pengaruh agama lain dan filsafat pada umat Islam maka muncullah kelompok yang menyatakan bahwa

manusia mempunyai kebebasan dalam berkendak dan perbuatannya (Qadariyyah) dan kelompok yang berpendapat

sebaliknya (Jabariyyah). Setelah itu banyak bermunculan

¹ Teologi Islam, Harun Nasution, hal 5-7.

aliran-aliran baru dalam agama Islam.
Dalam tulisan yang singkat ini penulis akan berusaha
menguraikan aliran-aliran Islam yang ada terutama
yang ada
di Indonesia dan pendapat-pendapat mereka.

b. Pembagian aliran-aliran Islam pada zaman terdahulu

Yang perlu diperhatikan disini, bahwa perselisihan yang

terjadi pada masalah keyakinan pada umat Islam pada zaman

dahulu tidaklah pada inti dari keyakinan (lubbul 'aqidah),

tetapi masalah-masalah filsafat dan sama sekali tidak menyentuh inti keyakinan seperti keesaan Allah, iman kepada para rasul dan hari akhir, iman kepada malaikat, dan

bahwa yang diberitakan oleh Nabi Muhammad adalah benar.

Adapun masalah-masalah yang diperselisihkan adalah :

- Paksaan dan kebebasan untuk berkehendak atau berbuat

(al-jabr wal-ikhtiyar),

- Pelaku dosa besar,

- Al-Quran adalah qadim atau hadits (baru).

Aliran-aliran keyakinan pada saat itu adalah :
Khawarij,

Syi'ah, Jabariyyah, Mu'tazilah, Murji-ah, dan Ahlus Sunnah

wal Jama'ah. Berikut ini akan kami sajikan secara singkat

sejarah dan pendapat masing-masing kelompok tersebut..

1. Khawarij

Khawarij menurut bahasa merupakan jamak dari kata kharijiy, yang berarti orang-orang yang keluar,

mengungsi atau mengasingkan diri.

Asy-Syihristani mendefinisikan bahwa Khawarij adalah

setiap orang yang keluar dari Imam yang berhak yang telah disepakati oleh masyarakat.¹

Kelompok Khawarij yang pertama adalah Al-Muhakkimah (Syuroh/Haruriyyah) yaitu pengikut Ali yang memisahkan diri karena tidak setuju adanya perdamaian antara beliau dengan Muawiyah saat perang

Siffin. Mereka ini menganggap Ali dan orang-orang yang menyetujui perdamaian tadi adalah orang-orang kafir

dan halal darahnya.

Kemudian Khawarij ini terpecah menjadi beberapa aliran, yang paling besar adalah Al-Azariqoh, An-Najdah,

Al-'Ajaridah, Ash-Shufriyyah, dan Al-Ibadiyyah.

Aliran terakhir ini yang paling moderat diantara aliran Khawarij

dan masih terdapat di Zanzibar, Afrika Utara, Umman dan Arabia Selatan.

Pendapat-pendapat mereka antara lain :

- Pelaku dosa besar adalah kafir
- Imam boleh dipilih dari suku apa saja asal ia sanggup menjalankannya.
- Keluar dari Imam adalah wajib apabila Imam tidak sesuai dengan ajaran-ajaran Islam.
- Orang yang tidak sepaham dengan mereka bahkan anak istrinya boleh ditawan, dijadikan budak atau dibunuh (Al-Azariqoh) sedang menurut Al-Ibadiyyah

¹ Al-Milal wan Nihal, hal 114/Juz 1.

mereka bukan mukmin dan bukan kafir, karena itu boleh bermuamalat dengan mereka, dan membunuh mereka adalah haram.

- Anak-anak orang kafir berada di neraka (Al-Azariqoh).
- Membatalkan hukum rajam karena tidak ada dalam al-Quran (Al-Azariqoh).
- Surat Yusuf bukan termasuk al-Quran karena mengandung cerita cinta (Al-'Ajaridah).

2. Syi'ah

Syi'ah menurut bahasa berarti pengikut dan penolong, dan diucapkan untuk sekelompok manusia yang bersatu/berkumpul dalam satu masalah, dan kepada setiap orang yang menolong seseorang dan berhimpun membentuk suatu kelompok padanya.

Kemudian kata ini dipergunakan untuk kelompok yang menolong dan membantu khalifah 'Ali dan keluarganya,

lalu menjadi nama khusus bagi kelompok ini.¹

Menurut Asy-Syihristaniy Syi'ah adalah kelompok yang

mengikuti Khalifah 'Ali dan menyatakan

kepemimpinannya baik secara nash ataupun wasiat yang

adakalanya secara jelas ataupun samar, dan mereka

berkeyakinan bahwa kepemimpinan (Imamah) tidak

keluar dari anak-anaknya, dan jika keluar darinya maka

itu terjadi secara zalim atau sebab taqiyah darinya.²

¹ Nasy-atusy Syi'ah, Prof. Dr. Maghfur Utsman, hal : 5.

² Al-Milal wan Nihal, hal : 146/juz 1.

Para sejarawan berbeda pendapat akan awal munculnya

Syi'ah, diantaranya :

- muncul sejak zaman Nabi Muhammad SAW (pendapat ulama Syi'ah).
- muncul bersamaan setelah wafatnya Rasulullah (Ahmad Amin).
- muncul pada akhir pemerintahan Utsman bin Affan (Muhammad Abu Zahrah).
- muncul setelah terbunuhnya Utsman pada tahun 36 H (pendapat Orientalis Yulius W).
- muncul setelah terbunuhnya Al-Husein (Dr. Samiy An-Nasysyar).
- muncul di akhir abad pertama hijriyyah (Dr. 'Irfan Abdul Humaid)¹

Menurut sebagian kecil ahli sejarah madzhab ini disebarkan

pertama kali oleh Abdullah bin Saba yaitu seorang Yahudi yang pura-pura masuk Islam, dan hampir dibunuh oleh Ali.²

Dr. Fuad Mohammad Fachruddin membagi Syi'ah menjadi 4 macam aliran :

- **Ekstrimis** (al-Ghulatiyyah), sekarang sudah tidak ada lagi.
- **Isma'iliyah dan cabang-cabangnya**, Tersebar di India, Pakistan, Afrika Utara , Eropa dan Amerika.
- **Zaidiyyah**, Tersebar di Yaman dan sekitarnya.
- 12 Imam (Itsna 'Asyariyyah/Imamiyyah), Syi'ah yang paling banyak mempunyai pengikut di dunia tersebar di Iran, Irak, Lebanon, India, Pakistan

¹ Nasy-atusy Syi'ah, Prof. Dr. Maghfur Utsman, hal : 14.

² Mengapa Kita Menolak Syiah, LPPI, hal 5.

dan bahkan di Arab Saudi serta negara-negara Teluk. Diperkirakan pengikutnya sekitar 120 juta orang.¹

Pendapat-pendapat mereka :

- Kepemimpinan (Imamah) merupakan satu dari beberapa pokok keimanan.
- Memandang Imam Itu ma'shum (orang suci).
- Wajib adanya Imam yang tersembunyi (Al-Imam Al-Mastur).
- Al-Quran yang sekarang mengalami perubahan dan pengurangan, sedangkan yang asli berada di tangan Al-Imam Al-Mastur (Syi'ah Imamiyah).
- Tidak mengamalkan hadits kecuali dari jalur keluarga Nabi Muhammad (Ahli Bait), (kecuali madzhab Zaidiyyah-pen).
- Memperbolehkan taqiyah.
- Tidak menerima ijma dan qiyas (kecuali madzhab Zaidiyyah-pen).
- Wajib sujud di atas tanah atau batu (Syi'ah Imamiyah).
- Memperbolehkan nikah mut'ah (Syi'ah Imamiyah)
- Shalat Jumat, dihukumi Wajib Mukhayyar karena Imam yang asli tidak ada (Syi'ah Imamiyah).

3. Murji'ah

Murji'ah berasal dari kata Irja yang berarti menangguhkan.

Kaum Murjiah yang muncul pada abad I Hijriyyah merupakan reaksi akibat adanya pendapat Syiah yang mengkafirkan sahabat yang menurut mereka merampas

¹ Sejarah perkembangan pemikiran dalam Islam, hal : 57.

kekhalfahan dari Ali, dan pendapat Khawarij yang mengkafirkan kelompok Ali dan Muawiyah. Pada saat itulah muncullah sekelompok umat Islam yang menjauhkan diri dari pertikaian, dan tidak mau ikut mengkafirkan atau menghukum salah dan menanggungkannya sampai dihadapan Allah SWT.

Pada asalnya kelompok tidak membentuk suatu madzhab, dan hanya membenci soal-soal politik, tetapi kemudian terbentuklah suatu madzhab dalam ushuluddin

yang membicarakan tentang Iman, tauhid dan lain-lain. Pemimpin dari kaum Murjiah adalah Hasan bin Bilal (152 H).¹

Kaum Murji'ah dapat dibagi menjadi 2 yaitu :

a. Golongan moderat

Pendapat-pendapat mereka :

- Orang berdosa bukan kafir dan tidak kekal dalam Neraka.

b. Golongan Ekstrim

Pendapat-pendapat mereka :

- Orang Islam yang percaya pada Allah kemudian menyatakan kekufuran secara lisan tidak menjadi kafir karena iman itu letaknya di dalam hati, bahkan meskipun melakukan ritual agama-agama lain.

- Yang dimaksud ibadah adalah iman, sedangkan shalat, puasa, zakat dan haji hanya menggambarkan kepatuhan saja.

- Maksiat atau pekerjaan-pekerjaan jahat tidak merusak iman (Al-Yunusiah).

¹ I'tiqod Ahlus Sunnah wal Jama'ah, KH Sirojuddin Abbas hal 180-181.

- Menanggihkan hukuman orang yang berdosa di Akhirat.

4. Jabariyah

Jabariyah berasal dari kata jabr yang artinya paksaan. Aliran ini ditonjolkan pertama kali Jahm bin Safwan (131 H), sekretaris Harits bin Suraih yang memberontak

pada Bani Umayyah di Khurasan.

Meskipun demikian sebelumnya sudah ada dalam umat

Islam yang membicarakan tentang hal ini seperti surat sahabat Ibnu Abbas dan seorang tabi-in al-Hasan al-Bashriy kepada penganut paham ini. ¹

Pendapat-pendapat mereka :

- manusia tidak mempunyai kemerdekaan dalam menentukan kehendak dan perbuatannya tetapi dipaksa oleh Allah.

- Iman cukup dalam hati saja walau tidak diikrarkan dengan lisan. ²

5. Qodariyah

Qodariyyah berasal dari kata qadr yang artinya mampu atau berkuasa.

Pemimpin aliran ini yang pertama adalah Ma'bad al-Juhani dan Ghailan ad-Dimasyqiy. Keduanya dihukum

¹ Tarikh Madzhabil Islamiyyah, Abu Zahrah, hal 103/juz I.

² I'tiqod Ahlus Sunnah wal Jama'ah, KH Sirojuddin Abbas hal 268-272.

mati oleh penguasa karena dianggap menganut paham yang salah.

Pendapat-pendapat mereka :

- Manusia sendirilah yang melakukan pebuatannya sendiri dan Tuhan tidak ada hubungan sama sekali dengan perbuatannya itu.

6. Mu'tazilah

Mu'tazilah berasal dari kata I'tazala yang berarti menjauhkan diri.

Asal mula kata ini adalah suatu saat ketika al-Hasan al-Bahsriy (110 H) sedang mengajar di masjid Basrah datanglah seorang laki-laki bertanya tentang orang yang

berdosa besar. Maka ketika ia sedang berpikir menjawablah salah satu muridnya Wasil bin Atha' (131

H) menjawab : "Saya berpendapat bahwa ia bukan mukmin dan bukan kafir, tetapi mengambil posisi diantara keduanya". Kemudian ia menjauhkan diri dari majlis al-Hasan dan pergi ketempat lain dan mengulangi

pendapatnya. Maka al-Hasan menyatakan : Washil menjauhkan diri dari kita (I'tazal 'anna).¹

Pendapat-pendapat mereka :

- Orang Islam yang berdosa besar bukan kafir dan bukan mukmin tetapi berada di antara keduanya (al-

¹ Teologi Islam, Harun Nasution, hal: 40.

Manzilah bainal manzilatain).

- Tuhan bersifat bijaksana dan adil, tidak dapat berbuat jahat dan zalim. Manusia sendirilah yang memiliki kekuatan untuk mewujudkan perbuatannya perbuatannya, yang baik dan jahat, iman dan kufurnya, ta'at dan tidaknya.
- Meniadakan sifat-sifat Tuhan, artinya sifat Tuhan tidak mempunyai wujud sendiri di luar zat Tuhan.
- Baik dan buruk dapat ditentukan dengan akal.
- Al-Quran bukan qadim (kekal) tetapi hadits (baru /diciptakan).
- Tuhan tidak dapat dilihat dengan mata kepala di akhirat nanti.
- Hanya mengakui Isra Rasulullah ke Baitul Maqdis tetapi tidak mengakui Mi'rajnya ke langit.
- Tidak mempercayai wujud Arsy dan Kursi Allah, Malaikat pencatat amal (Kiraman Katibiin), Adzab (siksa) kubur.
- Tidak mempercayai adanya Mizan (timbangan amal), Hisab (perhitungan amal), Shiratul Mustaqiim (Titian), Haud (kolam nabi) dan Syafa'at nabi di hari Kiamat.
- Siksaan di neraka dan kenikmatan di surga tidak kekal (ikut sebagian kelompok).

7. Ahlus Sunnah wal Jama'ah.

Kelompok ini disebut Ahlus Sunnah wal Jama'ah karena

pandangan mereka berpijak pada pendapat-pendapat para

sahabat yang mereka terima dari Rasulullah.

Kelompok ini disebut juga kelompok ahli hadits dan ahli

fiqih karena merekalah pendukung-pendukung dari aliran ini..

Istilah Ahlus Sunnah wal Jama'ah mulai dikenal pada saat pemerintahan bani Abbasy dimana kelompok Mu'tazilah berkembang pesat, sehingga nama Ahlus Sunnah dirasa harus dipakai untuk setiap manusia yang berpegang pada Al-Quran dan Sunnah. Dan nama Mu'tazilah dipakai untuk siapa yang berpegang pada ilmu kalam (theologische dialektik), logika dan rasio.¹ Ibnu Hajar al-Haitamiy menyatakan bahwa yang dimaksud dengan Ahlus Sunnah wal Jama'ah adalah orang-orang yang mengikuti rumusan yang digagas oleh Imam Asy'ariy dan Imam Maturidi.²

Pendapat-pendapat mereka :

- Hukum Islam di dasarkan atas Al-Quran dan al-Hadits.
- Mengakui Ijmak dan Qiyas sebagai salah satu sumber hukum Islam.
- Menetapkan adanya sifat-sifat Allah.
- Al-Quran adalah Qodim bukan hadits.
- Orang Islam yang berdosa besar tidaklah kafir.

¹ Sejarah Perkembangan Pemikiran dalam Islam, Dr. Fuad. MF hal :105.

² Fiqih Tradisionalis, KH. Muhyiddin Abdushshomad, hal 14.

c. Aliran-aliran Islam di zaman era baru.

Sebenarnya sesudah munculnya aliran-aliran di atas, muncul

banyak aliran Islam di dunia. Tetapi pada kesempatan ini

kami hanya menyebutkan yang populer di Indonesia.

1. Wahabi

Pendiri gerakan ini adalah Muhammad bin Abdul Wahab

(1702-1787 M).

Dalam Munjid disebutkan bahwa tariqat mereka dinamai

Al-Muhammadiyah dan fiqih mereka berpegang pada madzhab Hanbali disesuaikan dengan tafsir Ibnu Taimaiyyah.¹

Pendapat-pendapat mereka :

- Tawassul, Istigozah adalah syirik.
- Ziarah kubur hukumnya haram.
- Menghisap rokok haram dan syirik.
- Mengharamkan membangun kubah atau bangunan di atas kuburan .
- Membagi tauhid menjadi dua : Tauhid Uluhiyah dan Tauhid Rububiyah

¹ Itiqod Ahlus Sunnah wal Jama'ah, KH Sirojuddin Abbas hal :337.

2. Bahai

Pendirinya adalah : Mirza Husein Ali Bahauallah (1892 M)

Kepercayaan ini mulai timbul di kalangan Syiah Imamiyyah di Iran pada abad ke 19 M dengan munculnya Mirza Ali Muhammad (1852 M) yang mendirikan dirinya sebagai al-Bab (pintu) bagi kaum Syiah dan umat Islam lainnya untuk menghubungkan mereka dengan Imam yang lenyap dan ditunggu kehadirannya pada akhir zaman. Ia menyerukan untuk menyatukan agama Islam, Nasrani dan Yahudi sehingga

menimbulkan kehebohan dan ia ditangkap dan dijatuhi hukuman mati di Tibriz tahun 1853 M.

Salah satu muridnya Mirza Husein Ali Bahauallah kemudian mengaku sebagai wakil dari Mirza Ali Muhammad Al-Bab dan mengembangkan ajaranajarannya

sampai ia mati. Kelompok ini diusir oleh Kerajaan Syah Iran dan dilarang di Mesir, bahan Al-Azhar mengeluarkan fatwa bahwa aliran keluar dari Islam dan sudah tidak Islam lagi.

Aliran ini meluas ke Dunia Barat pada tahun 1980, dan pada tahun 1920 mengadakan pusat bahai yang kuat di Amerika. Dewasa ini bahai terdapat di lebih dari 260 kota dunia.

Pendapat-pendapat mereka :

- Menggabung agama Islam dengan Yahudi, Nasrani dan lainnya.
- Menolak Poligami kecuali dengan alasan dan tidak boleh dari dua istri.
- Shalat hanya sembilan rakaat dan kiblatnya Istana Bahauallah.

- Melakukan puasa sebulan tapi hanya 19 hari.
- Tidak melakukan shalat Jumat hanya shalat jenazah Saja.
- Melakukan haji dengan mengunjungi rumah Al-Bab, tempat ia dipenjarakan, dan rumah-rumah para pembesar.
- Zakat harta sepertiga dan diberikan kepada dewan pengurus perkumpulan.
- Riba diperbolehkan.
- Jihad haram dilakukan.
- Talak 19 kali Janda boleh menikah setelah membayar diyat (tanpa 'iddah), duda tidak boleh kawin sebelum 90 hari.
- Kewarisan 9/60 untuk anak, 8/60 untuk suami, 7.60 untuk ayah, 6/60 untuk ibu, 1.60 untuk saudara perempuan, 3/60 untuk para guru. Selain mereka tidak dapat.
- Hukum atas perzinaan adalah membayar uang ke baitul mal.
- Wanita mendapat warisan yang sama dengan lakilaki.
- Tidak mempercayai hari akhirat.

3. Ahmadiyah.

Pendirinya adalah Mirza Ghulam Ahmad.(1936-1908 M)

Ia lahir di Pakistan ditengah-tengah kelompok Syiah Ismailiyyah. Pada tahun 1884 ia mengaku mendapat ilham dari Allah, kemudian pada 1901 mengaku dirinya

menjadi nabi dan rasul, yang diingkari oleh kelompok Ahlus Sunnah dan kelompok Syi'ah seluruh dunia. Ahmadiyah terbagi menjadi dua kelompok

a. **Ahmadiyah Qadiyan** : menganggap Mirza sebagai

nabi.

b. **Ahmadiyah Lahore** : menganggap Mirza sebagai mujaddid (pembaharu Islam).

Pendapat-pendapat mereka :

- Menganggap Mirza Ghulam Ahmad sebagai Nabi (Qadiyan).
- Orang Islam yang tidak sepaham adalah orang kafir.
- Mengharamkan jihad.

4. Jamaah Tabligh

Pendirinya : Syaikh Muhammad Ilyas bin Muhammad Ismail al-Kandahlawi.(1303-1363)

Kelompok ini aktif sejak 1920-an di Mewat, India.

Markas internasional pusat tabligh adalah di Nizamudin, India.¹

Pendapat mereka :

- Mengembalikan Islam pada ajarannya yang kaffah (menyeluruh).
- Mengharuskan pengikutnya khuruj (keluar untuk berdakwah) 4 bulan untuk seumur hidup, 40 hari pada tiap tahun, tiga hari setiap bulan, atau dua kali berkeliling pada tiap minggu.
- Menjauhi pembicaraan tentang fiqih, masalahmasalah politik, aliran-aliran lain dan perdebatan.

¹ Sebagian ulama wahabi menganggap kelompok ini sesat di antaranya : Asy-Syaikh Abdul Aziz bin Baz, Dr. Rabi' bin Hadi Al-Madkhali, Asy-Syaikh Al-Allamah Muhammad bin Ibrahim Alusy, Muhammad Nashiruddin Al-Alban, Abdurrazzaq 'Afifi.

- Keyakinan tentang keluarnya tangan Rasulullah dari kubur beliau untuk menjabat tangan dengan asy-Syaikh Ahmad Ar-Rifa'i.
- Hidayah dan keselamatan hanya bisa diraih dengan mengikuti tarekat Rasyid Ahmad al-Kanhuhi.
- Sikap fanatis yang berlebihan terhadap orang-orang shaleh dan berkeyakinan bahwa mereka mengetahui ilmu gaib.
- Keharusan untuk bertaqlid.

d. Kelompok-Kelompok Islam di Indonesia

Dalam pembahasan kali ini kami menggunakan nama kelompok Islam untuk membedakannya dengan aliran Islam, karena sebagian dari kelompok Islam ini merupakan suatu organisasi yang mengikuti salah satu aliran di atas. Tetapi karena banyaknya organisasi dan kelompok Islam di Indonesia kami hanya menyebutkan sebagian saja dari mereka.

1. Muhammadiyah

Pemimpin : K.H. Achmad Dahlan (nama asli: Muhammad Darwis, 1868-1923 M).

Pemimpin sekarang : Prof. Dr. H. M. Din Syamsuddin MA

Aktif mulai : 1912.

Pendapat :

- Mengembalikan umat Islam pada agama Islam yang sebenarnya yaitu kembali pada Al-Quran dan Hadits.
- Mengikis habis bid'ah, kufarat, takhayul, dan Klenik.
- Membuka pintu ijtihad dan membunuh taqlid yang membabi buta.

2. Nahdatul Ulama (NU)

Pemimpin : K. H. Hasyim Asy'ariy (1947 M).

Aktif sejak : 31 Januari 1926.

Pemimpin sekarang : K.H. Hasyim Muzadi.

Pendapat :

- Mempertahankan dan mengembangkan paham Ahlus Sunnah di Indonesia.
- Menegakkan syariat Islam menurut haluan Ahlus Sunnah wal Jama'ah, dalam hal ini 4 Madzhab terbesar : Hanafi, Maliki, Syafi'i dan Hanbali.
- Dalam tasawuf mengikuti paham Abul Qasim Junaidi Al-Bagdadiy.

3. Syi'ah

Aliran Syi'ah yang berkembang di Indonesia adalah Syi'ah Itsna 'Asyariyyah (Imamiyyah), dan mempunyai pengikut puluhan ribu dibawah bendera IJABI (Ikatan Jamaah Ahlul Bait Indonesia) yang berpusat di Jakarta. Menurut M. Yunus Jamil dan A. Hasyimi kerajaan Islam

yang pertama berdiri di Nusantara adalah kerajaan Peureulak (Perlak) yang konon didirikan pada 225H/845M. Pendiri kerajaan ini adalah para pelautpedagang

muslim asal Persia, Arab dan Gujarat yang mula-mula datang untuk mengislamkan penduduk setempat. Belakangan mereka mengangkat seorang Sayyid Mawlana Abd a-Aziz Syah, keturunan Arab-Quraisy, yang menganut paham politik Syi'ah, sebagai

sultan Perlak 11.¹

Dalam salah satu wawancara Prof. Dr. K.H. Quraish Syihab menyatakan MUI menganggap bahwa Syiah adalah termasuk salah satu mazhab yang benar sebagaimana yang diakui oleh Rabithah Alam Islamy dan itu diakui oleh Al-Azhar. Bukti konkretnya, jamaah haji

Syiah boleh masuk ke Masjidil Haram. Kalau mereka memang sesat, seharusnya tidak boleh masuk.²

Mungkin yang dimaksud adalah Syi'ah Zaidiyah karena ulama-ulamanya seperti Asy-Syaukaniy dan Ash-Shan'aniy diakui sebagai Ahlus Sunnah wal Jama'ah, bukan Syiah Imamiyyah karena banyak pendapat mereka tidak sesuai dengan Al-Quran dan Sunnah.

4. Jama'ah Tabligh

Jama'ah Tabligh Di Indoesia berkembang sejak 1952, dibawa oleh rombongan dari India yang dipimpin oleh Miaji Isa. Tapi gerakan ini mulai marak pada awal 1970-an. Mereka menjadikan masjid sebagai pusat aktivitasnya. Tak jelas berapa jumlah mereka, karena secara statistik memang susah dihitung. Tetapi yang jelas, mereka ada di mana-mana di seluruh penjuru Nusantara.³

¹ Sekilas Tentang Faham Syi'ah, Abdul Hayyi Al-Kattany, alkattany@softhome.net.

² MUI : Syiah bukan ajaran sesat, Majalah Syiar, 9 Desember 2007.

³ Sekilas Tentang Jama'ah Tabligh, Isnet.com.

5. Majelis Tafsir Al-Quran

Pendiri : Abdullah Toufel Saputra

Aktif : 19 September 1972.

Pemimpin sekarang : Drs. Ahmad Sukina.

Kelompok ini tersebar di Indonesia dan untuk saat ini memiliki 130 cabang .

Pendapat :

- Mengembalikan umat Islam pada Al-Quran dan Hadits.
- Mengikis bid'ah dan khufarat di umat Islam.

6. Front Pembela Islam

Pemimpin pertama : KH Cecep Bustomi

Pemimpin sekarang : Habib Rizieq Syihab

Aktif sejak : 17 Agustus 1998

Pendapat :

- berakidah ahlussunnah wal jamaah.

7. Hizbut Tahrir

Pendiri : Syekh Taqiyuddin An-Nabhahani

Berdiri : 1953 di Al-Quds, Jerussalem sebagai partai politik Islam

Pemimpin pertama : Abdurahman Albagdadi

Aktif sejak : 1982-1983

Pendapat :

- Menggagas terbentuknya negara Islam sedunia alias

khilafah islamiyah.

- Demokrasi itu tidak Islami, .karena demokrasi adalah kedaulatan itu di tangan rakyat. Implikasinya hak membuat hukum ada di tangan rakyat, bukan di tangan Allah. Jika demikian. Maka demokrasi itu bertentangan dengan Islam yang mengakui hak membuat hukum itu hanya milik Allah.

e. Aliran-aliran yang dianggap sesat di Indonesia

Sesat yaitu setiap yang menyimpang dari jalan yang dituju

(yang benar) dan setiap yang berjalan bukan pada jalan yang

benar, itulah kesesatan.

Yang dimaksud dengan aliran sesat adalah aliran yang menyimpang dari jalan kebenaran yang ditunjukkan oleh

agama.

Kebenaran yang dimaksud adalah firman Allah :

Dan tidaklah patut bagi laki-laki yang mukmin dan tidak

(pula) bagi perempuan yang mukmin, apabila Allah dan

Rasul-Nya telah menetapkan suatu ketetapan, akan ada bagi

mereka pilihan (yang lain) tentang urusan mereka dan

Barangsiapa mendurhakai Allah dan Rasul-Nya maka

sungguhlah dia telah sesat, sesat yang nyata.¹

Dan Barang siapa yang menentang Rasul sesudah jelas

kebenaran baginya, dan mengikuti jalan yang bukan jalan

orang-orang mukmin, Kami biarkan ia leluasa terhadap kesesatan yang telah dikuasainya itu dan Kami masukkan ia

ke dalam Jahannam, dan Jahannam itu seburuk-buruk

tempat kembali.²

¹ S. Al-Ahzab : 36

² S. An-Nisa : 115

Dan sabda Rasulullah SAW :
Aku tinggalkan 2 perkara yang dengannya kamu tidak akan tersesat : Kitab Allah dan sunnahku.¹
Dan beliau bersabda pula:
Dan sesungguhnya Bani Israil terpecah menjadi 72 golongan, dan umatku akan terpecah menjadi 73 golongan, semuanya berada di neraka kecuali satu golongan. Para sahabat pun bertanya : Siapa mereka ya Rasulullah ? Yaitu (golongan yang berpegang kepada) perkara yang aku dan sahabat-sahabatku berpegang kepadanya.²

Dari firman Allah dan sabda Rasulullah dapat disimpulkan bahwa aliran yang sesat itu adalah aliran yang tidak mengikuti Al-Quran, Hadits (Sunnah), dan jalan yang ditempuh oleh mayoritas umat Islam (Ijmak).

Berikut kriteria aliran sesat yang dikemukakan MUI tahun

2007

1. Mengingkari salah satu dari rukun iman yang 6.
2. Meyakini dan atau mengikuti aqidah yang tidak sesuai dengan Al-Quran dan sunnah.
3. Meyakini turunnya wahyu setelah Al-Quran.

¹ HR Ad-Daraquthniy no:4559, al-Hakim no:319, al-Baihaqiy.

² HR Tirmidiy no:2631,2640, Abu Dawud no:4569, Ahmad no : 12229, Ibnu Majah no:3992.

4. Mengingkari otentisitas dan atau kebenaran isi Al-Quran.
5. Melakukan penafsiran Al-Quran yang tidak berdasarkan kaidah-kaidah tafsir.
6. Mengingkari kedudukan hadis nabi sebagai sumber ajaran Islam.
7. Menghina, melecehkan dan atau merendahkan para nabi dan rasul.
8. Mengingkari Nabi Muhammad sebagai nabi dan rasul terakhir.
9. Mengubah, menambah dan atau mengurangi pokokpokok ibadah yang telah ditetapkan oleh syariah, seperti haji tidak ke baitullah, shalat wajib tidak 5 waktu.
10. Mengkafirkan sesama muslim tanpa dalil syar'i seperti mengkafirkan muslim hanya karena bukan kelompoknya.

1. Lembaga Dakwah Islamiyyah Indonesia (LDII) /

Islam Jamaah

Pendiri : Madigol Nurhasan Ubaidah Lubis bin Abdul bin Thahir bin Irsyad (1915-1982).

lahir di Desa Bangi, Kec. Purwoasri, Kediri, Jawa Timur.

Aktif sejak : 1970

Pemimpinnya sekarang : Dr. H. Ahmad Sumarno, M.M, Ph.D.

Paham yang dianut oleh LDII tidak berbeda dengan aliran Islam Jama'ah/Darul Hadits.

Larangan Jaksa Agung RI: 1971

Fatwa MUI : 2005

Pendapat-pendapat mereka:

- Al-Qur'an dan As-Sunnah baru sah diamalkan kalau manqul (keluar dari mulut imam atau amirnya).
- Orang yang tidak masuk golongan mereka dianggap kafir dan najis.
- Pelanggaran-pelanggaran yang dilakukan, boleh ditebus dengan uang oleh anggota ini.
- Infak mutlak wajib 10% dari penghasilan apapun.
- wajibnya/dilembagakan taqiyah.
- Nurhasan Ubaidah Lubis Amir (Madigol) itu lebih tinggi derajatnya dan lebih berat bobotnya dari pada manusia sedunia, maka wajiblah para jama'ah bersyukur kepada sang amir, sebab dengan adanya sang amir maka jama'ah pasti masuk surga.

2. Negara Islam Indonesia (NII) KW-9 / Az-Zaitun

Pendiri NII : Sekarmadji Maridjan Kartosoewirjo,
Aktif sejak : 7 Agustus 1949 , di Tasikmalaya Jawa Barat

Pemimpin NII KW-9 : Abu Toto Syekh Panjigumilang
Fatwa sesat MUI: 2003

Pada tahun 1980-an ketika diadakan musyawarah tiga wilayah besar (Jawa Barat, Sulawesi, dan Aceh) di Tangerang Jawa Barat, diputuskan bahwa Adah Djaelani

Tirtapradja diangkat menjadi Imam NII. Lalu ada pemekaran wilayah NII yang tadinya 7 menjadi 9,

penambahannya itu KW VIII (Komandemen Wilayah VIII) Priangan Barat (mencakup Bogor, Sukabumi, Cianjur), dan KW IX Jakarta Raya (Jakarta, Tangerang,

Bekasi). Pada dekade 1990-an KW IX dijadikan sebagai

Ummul Quro (ibukota negara) bagi NII, dan pemerintahan dipegang Abu Toto Syekh Panjigumilang

(yang juga Syekh Ma'had Az-Zaitun, Desa Gantar, Indramayu, Jawa Barat) pada tahun 1992.

Penyelewengannya terjadi ketika pucuk pimpinan NII dipegang Abu Toto. Ia mengubah beberapa ketetapan

Komandemen yang termuat dalam kitab PDB (Pedoman Dharma Bakti).

Pendapat-pendapat NII KW-9 :

- Harta orang selain NII boleh dirampas dan dianggap halal sebagai harta fa'i dan ghanimah.
- Dengan pemahaman teori kondisi perang, maka shalat bisa dirapel, artinya dari mulai shalat zuhur sampai dengan shalat subuh dilakukan dalam satu waktu, masing-masing hanya satu rakaat.
- Dalam puasa sesudah terbit matahari pun masih boleh sahur, sedang jam 5 sore sudah boleh berbuka.
- Wajib bagi setiap jamaah mencari satu orang tiap harinya untuk dibawa tilawah. Lalu diarahkan agar hijrah dan berbaiat sebagai anggota NII. Karena dengan baiat maka seseorang terhapus dari dosa masa lalu, tersucikan diri, dan menjadi ahli surga. Untuk itu peserta ini harus mengeluarkan shadaqah hijrah yang besarnya tergantung dosa yang dilakukan.
- Menghalalkan segala cara untuk bisa berinfak ke organisasi.

- Mengancam anggota yang mundur.

3. Salamullah

Pendirinya Lia Aminuddin,
Aktif sejak : 1995, di Jakarta.
Fatwa sesat MUI : 1997

Pendapat-pendapatnya :

- Lia mengaku bertemu Jibril, kemudian sebagai Bunda Maria, dan akhirnya sebagai Jibril
- Anaknya Ahmad Mukti sebagai jelmaan roh Nabi Isa as.
- Imam besar Salamullah Abdul Rahman, sebagai jelmaan Nabi Muhammad saw.
- Mempunyai kitab sendiri yang berjudul Ruhul Kudus.

4. Al-Qiyadah Al-Islamiyah

Pendiri : Ahmad Mushaddeq
Aktif sejak : 2001
Fatwa sesat MUI : 2007

Pendapat-pendapatnya :

- Mushaddeq adalah Rasul menggantikan Nabi Muhammad SAW bergelar Al-Masih Al-Mau'ud.
- Menganggap musyrik orang diluar Al-Qiyadah.
- Tidak menjalankan rukun Islam kecuali shalat sekali dalam satu malam.

5. Jemaah Ngaji Lelaku

Pendiri : Yusman Roy

Aktif sejak : 2005, di Lawang, Jawa Timur

Fatwa sesat MUI : 2005

Pendapatnya :

- Shalat dengan menggunakan dua bahasa.

6. Al-Qur'an Suci

Fatwa sesat MUI: belum ada

Pendapat-pendapatnya :

- Tidak mengakui hadits.
- Tidak melakukan kewajiban dalam rukun Islam.
- Memisahkan jemaah dari keluarganya.
- Menghalalkan bersetubuh dengan keluarga dekat meski tanpa ikatan pernikahan.
- Imam tertinggi dalam kelompok tersebut sebagai Rasul.
- Tidak wajib wudhu sebelum shalat.

7. Ingkar Sunnah

Ada tiga jenis kelompok Inkar Sunnah.

a. Kelompok yang menolak hadits-hadits Rasulullah SAW secara keseluruhan.

b. Kelompok yang menolak hadits-hadits yang tak disebutkan dalam al-Qur'an secara tersurat ataupun tersirat.

c. Kelompok yang hanya menerima hadits-hadits mutawatir (diriwayatkan oleh banyak orang setiap jenjang atau periodenya, tak mungkin mereka

berdusta) dan menolak hadits-hadits ahad (tidak mencapai derajat mutawatir) walaupun shahih.
Pemimpinnya di Indonesia : Irham Sutarto.
Inkar Sunnah di Indonesia muncul tahun 1980-an
Fatwa sesat MUI : 1983 .

Pendapatnya :

- Tidak mempercayai hadits Nabi saw sebagai landasan Islam.

8. Isa Bugis

Pemimpin : Isa Bugis (1926) di Aceh Pidie tahun 1926.
Aktif : sejak 1980 di Rawamangun, Jakarta.
Fatwa Sesat : Departemen Agama RI 1972.

Pendapat-pendapat mereka :

- Mengartikan Al-Qur'an semauanya, tidak sesuai dengan petunjuk Rasulullah saw, misalnya, Al-Fiil yang artinya gajah menjadi meriam atau tank baja.
- Tidak percaya mukjizat, dan menganggap mukjizat tak ubahnya seperti dongeng.
- Nabi Ibrahim menyembelih Ismail itu dianggapnya dongeng belaka.
- Tafsir Al-Qur'an yang ada sekarang harus dimuseumkan, karena salah semua.
- Al-Qur'an bukan Bahasa Arab, maka untuk memahami Al-Qur'an tak perlu belajar Bahasa Arab.
- Lembaga Pembaharu Isa Bugis adalah Nur, sedang yang lain adalah zhulumat, maka sesat dan kafir.
- Air zam-zam adalah air bekas bangkai,
- Ka`bah adalah berhala.
- Nabi Muhammad SAW adalah pembangkit

imperialisme Arab.

- Ilmu-ilmu tauhid, fiqih dan sejenisnya menurutnya adalah syirik.
- Agama itu akal.
- Juru dakwah dari negeri arab yang menyebarkan agama Islam ke berbagai negeri disebutnya sebagai orang-orang yang mabuk yang haus darah dan harta.

9. Ahmadiyah

Pemimpin: Mirza Ghulam Ahmad (1835-1906).

Aktif: Sejak 1889 di Pakistan, masuk Indonesia 1924

Fatwa sesat MUI: 1980 dan 2005

10. Baha'i

Pendiri : Bahauallah / Mirza Husein Ali (1917 – 1892),

11. Jaringan Islam Liberal

Pemimpin : Ulil Abshar Abdalla

Aktif : sejak 2001

Fatwa sesat MUI : 2007

Pendapat-pendapat mereka

- Menyamakan semua agama, semuanya menuju jalan kebenaran
- Menganggap hukum islam itu zalim sehingga bila diterapkan syari'at Islam yang pertama jadi korban adalah kaum wanita
- Mereka menggugat kebenaran Islam karena kata mereka kebenaran agama itu relatif, dan mengajak melihat kebenaran pada agama lain.
- Vodka (sejenis minuman keras) bisa dihalalkan di

Rusia karena daerahnya sangat dingin
- Menganggap Al-Quran sebagai produk budaya dan mengajak mengadakan studi kritik akan keaslian Al-Quran.

12. Al-Quran Suci

Fatwa sesat MUI: 2007

Pendapat-pendapat mereka :

- Tidak mengakui hadits.
- Tidak melakukan kewajiban dalam rukun Islam.
- Memisahkan jamaah dari keluarganya.
- Memperbolehkan berzina dengan iparnya.

13. Mahesa Kurung

Pemimpin : As-Sayyid al-Habib Faridhal Attros al-Kindhy

Aktif sejak : 1984

Fatwa sesat MUI: 2006

Alasan : Menyebarkan kemusyrikan

14. Wahidiyyah

Pemimpin : Abas

Fatwa Sesat MUI Tasikmalaya

Pendapat –pendapat mereka :

- Ghauts Hadza Zaman punya kewenangan menanamkan dan mencabut iman seseorang.
- Sosok Mbah Abdul Majid dianggap sebagai juru selamat bagi umat di zaman sekarang.

15. Islam sejati

Pemimpin : Heri dan Akhyari
Fatwa Sesat MUI Banten : 2007

Pendapat :

- Menyembah Tuhan dengan bersujud menghadap ke empat arah penjuru angin.

16. Ahmad Sayuti (Nabi Palsu)

Pemimpin : Ahmad Sayuti.
Fatwa Sesat MUI : 2007.

Pendapat :

- menganggap dirinya sebagai nabi yang diutus Allah dan Nabi Muhammad bukan nabi terakhir.
- Al-Quran adalah kitab hukum bahasa Arab peninggalan Nabi Muhammad putra Abdullah yang ditulis oleh para sahabatnya atas perintah Muhammad.
- Mengaku kalau Al-Quran turun pada tahun 1993 saat dirinya mendapatkan wahyu.
- Menganggap tafsir Al-Quran selama ini hanya kebohongan belaka.
- Kitab hadis Bukhori hanya kitab bohong yang isinya bukan perkataan Nabi Muhammad.

17. Darul Arqam

Pemimpin : Syeikh Suhemi.
Fatwa sesat MUI: 1994.

Pendapat :

- Aurad Muhammadiyah Darul Arqam diterima secara langsung oleh Syekh Suhaemi, tokoh Darul Arqam, dari Rasulullah SAW di Ka'bah dalam keadaan terjaga.

Selain aliran-aliran ini masih banyak aliran yang dianggap

sesat, misalnya : Al-Quran Hijau, Al-Haq, Amanat Keagungan Ilahi, Bumi Segandu, Hidup dibalik Hidup, dan

lain-lain.

Pengawas Aliran Kepercayaan Masyarakat (Pakem) selama

1980 hingga 2006 mencatat adanya 250 ajaran sesat di Indonesia.

f. Aliran-aliran kebatinan Islam

Di Indonesia banyak sekali aliran-aliran kebatinan yang

harus diwadai ajarannya, Aliran kebatinan di Indonesia menurut H.M. Danuwiyoto

tidak terlepas dari pengaruh ajaran Syekh Siti Jenar pada

abad ke-14 Masehi yang dianggap sesat oleh para Wali yang

ada di Indonesia saat itu.

Berikut ini adalah aliran-aliran yang berkembang di Indonesia¹:

Banjarnegara : 1-Perjalanan Tri Luhur

Bangkalan : 2-Agama Baru Banyu Urip, 3-Ilmu Laduni Sepalu,

Bantul : 4-Kasunyatan Ngantek, 5-Pekerjaan Baru Hadisono Guasar,

Banyumas : 6-Moyah Kaki Kroya, 7-Tri Luhur Tulus

Blitar : 8-Murti Tomo Waskito, 9-Paguyuban

Pambuko Jiwa, 10-Purwatin Sanggar

Penataran, 11-Sukmo Sejati, 12-

Kebatinan Islam, 13-Ilmu Kebatinan

14-Kwaruh Jowo Dipo,

Boyolali : 15-Agama Jiwa

Kebumen : 16-Tripitaka, 17-Balai Sabdo

Kamanungsan, 18-Kebatinan Jiwo

19-Penganut Sunan Kalijogo

Kudus : 20-Buda Budi Jawi

Jakarta : 21-Perkumpulan Persaudaraan Kejiwan

Susilo Budi Utomo, 22-

Kekeluargaan, 23-BKKI, 24-

Perhimpunan Kemanusiaan, 25-Kesatuan

Rakyat Indonesia Murni, 26-Yayasan

¹ Seluk Beluk Aliran Kebatinan, H.M. Danuwijoto BA hal 12-16

Olah Raga Hidup Baru, **27-**
 Perhimpunan Kamanungsan, **28-**
 Paguyuban Kebatinan, **29-**Pangudi
 Ilmu Kebatinan Intisaring Rasa, **30-**
 Dewan Musyawarah Perjalanan, **31-**
 Sari Budoyo, **32-**Paguyuban Pakerti Urip, **33-**
 Perhimpunan Budi Rahayu, **34-**Furhan
 Sawutunggal, **35-**Persatuan Dilah, **36-**
 Hidup Betul,
Jatinegara : **37-**Tarekat Hak Miliyah,
Jember : **38-**Purwo Ayu Jember
Kediri : **39-**Sangkan Paran Kasampurnan
Klaten : **40-**Mesu Budi Ngawula Tuhan, **41-**
 Kaesepuhan Pribadi Asli, **42-**Mardi
 Utomo, **43-**Paguyuban Eklasing Budi
 Murko, **44-**Sastro Ceto, **45-**Hardo
 Pusoro, **46-**Suksmo Nglemboro, **47-**
 Kawula Melindung Tuhan, Percaya Diri
 Sendiri, **48-**Kawruh Bejo, **49-**Swasjoyo,
50-Gayuh Kasunyatan, **51-**Kejaten,
52-Budi Utomo, **53-**Budi Wismo, **54-**Gito
 Roso, **55-**Mahayana, **56-**
 Ngudi Rahayu
Lumajang : **57-**Purwo Mardi Utomo,
Magelang : **58-**Islam Agama Hak, **45-**Budo Putih
 Pakis
Mataram : **59-**Kebatinan Ilmu Hak
Mojokerto : **60-**Margasuci Rahayu Prono
 Pati **61-**Perguruan Kebatinan Budi Luhur, **62-**
 Budi Mulyo, **63-**Sumarah, **64-**
 Wismo Broto Pandowo, **65-**Suci Rahayu,
66-Ilmu Ma'rifat, **67-**Ilmu Sejati, **68-**
 Bahai,
Ponorogo : **69-**Jawa Budo Lugu
Purbolinggo : **70-**Hedobusana Kalimanah, **71-**
 Penganut

Sunan Gunung Jati , **72-**
 Kasunyatan
Purworejo : **73-**Setya Budi Perjanjian, **74-**Kawruh
 Kasunyatan.
Rembang : **75-**Ilmu Rasa Sejati, **76-**Pramana Sejati.
Semarang : **77-**Badan Kebatinan Indonesia, **78-**Mudo
 Darmo, **79-**Pembuko Jiwo, **80-**
 Subud
Sleman : **81-**Kamanungsan
Solo : **82-**Astrobrototo , **83-**Astogino, **84-**
 Pangestu, **85-**Ilmu Sejati, **86-**Perjalanan
 Jiwa Ayu, **87-**Susila Budi Darma, **88-**
 Perwatin, **89-** Paguyuban Puji Sila,
Surabaya : **90-**Paguyuban Ilmu Sejati, **91-**Paguyuban
 Sumarah Surabaya, **91-**Purwo Ayu Mardi
 Utomo, **92-**Ilmu Perjalanan Lugu Sejati,
93-Langgar Candi Buwono, **94-**Wirid,
Temanggung : **95-**Adam Purnama, **96-**Tri Darma
 Indonesia, **97-**Mardi Santosaning Budi,
98-Pelajaran Semedi
Tulung Agung : **99-**Perjalanan Dewa Mulya, **100-**
 Trajutrisno
Wonogiri : **101-**Jiwa Ayu
Wonosobo : **102-**Kawula Warga Naluri (KWN)
Yogyakarta : **103-**Adam Makrifat Gunung Kidul,
104-
 Sapto Darmo Sorokarsan, **105-**Ajaran
 Jiwa Indonesia (AJI), **106-**ASK (Angudi
 Santosaning Kautaman), **107-**Barisan
 Kempong Perot, **108-**Budi Pekerti, **109-**
 GMKI (Gabungan Musyawarah
 Kebangsaan Indonesia), **110-**Islam
 Kasampurnan, **111-**MSB (Mardi
 Santosaning Budi), **112-**Nasional, **113-**
 Naluri Kabudayan, **114-**Paguyuban
 "O" (das), **115-**PEBM, **116-**Pangudi

Amrih Tentrem, **117**-Perjalanan Tubangan,
118-Perhimpunan Prikemanusiaan,
119-Paguyuban Kebatinan Kawruh Lugu,
120-Psychologisme Baciro Baru, **121**-Roso Sejati,
122-SBP, Sejarah **123**-
Keraton, **124**-TEK (Tri Eka Kapti), **125**-
Tasawuf, **126**-Buda Islam, **127**-Ilmu
Kawaskitan Sistim Timur, ` **128**-
Perhimpunan Kebatinan Prakarti, **129**-
Tugo Roso Jati, **130**-Sabdo Karso, **131**-
Poma Pami, **132**-Setia Budi Perjanji
Empat hari, **133**-Imbalwacono, **135**-Islam
Kamil.

g. Penutup

Melihat betapa banyaknya aliran yang menyimpang dari

Islam, satu-satunya jalan untuk menghindarinya adalah memperdalam pengetahuan kita tentang agama Islam yang

sesuai dengan Al-Quran, hadits dan mayoritas (jumhur)

ulama yang ada.

Ingatlah ucapan Nabi Muhammad SAW :

"Sesungguhnya ulama itu adalah pewaris para nabi, sesungguhnya para nabi tidak mewariskan dinar dan dirham, dan mereka hanya mewariskan ilmu, dan barangsiapa yang mengambil ilmu tersebut, maka ia telah

mengambil bagian yang sempurna."¹

Wallahu a'lam bish shawwab,
wailaihi marji'uhu wal ma-ab.

¹ Diriwayatkan AT-Turmudzi no: 2681, Abu Dawud no: 3641, Ibnu Majah no: 223, hadits ini dianggap lemah oleh ad-Darquthniy dan al-Mundziriy, tetapi disebutkan Al-Bukhori di kitab sahihnya tanpa sanad

Daftar Isi

Aliran-aliran dalam Islam.....	1
Oleh	1
Farid Zainal Effendi.....	1
a. Pendahuluan.....	2
b. Pembagian aliran-aliran Islam pada zaman terdahulu	4
1. Khawarij	4
Pendapat-pendapat mereka antara lain :.....	5
2. Syi'ah.....	6
Para sejarawan berbeda pendapat akan awal munculnya.....	7
Syi'ah, diantaranya :	7
Dr. Fuad Mohammad Fachruddin membagi Syi'ah ..	7
menjadi 4 macam aliran :	7
Pendapat-pendapat mereka :.....	8
3. Murji'ah	8
Kaum Murji'ah dapat dibagi menjadi 2 yaitu :.....	9
4. Jabariyah.....	10
Pendapat-pendapat mereka :.....	10
5. Qodariyah.....	10
Pendapat-pendapat mereka :.....	11
6. Mu'tazilah	11
Pendapat-pendapat mereka :.....	11
7. Ahlus Sunnah wal Jama'ah.....	12
Pendapat-pendapat mereka :.....	13
c. Aliran-aliran Islam di zaman era baru.....	14
1. Wahabi.....	14
Pendapat-pendapat mereka :.....	14
2. Bahai	15
Pendapat-pendapat mereka :.....	15
3. Ahmadiyah.....	16
Pendapat-pendapat mereka :.....	17
4. Jamaah Tabligh.....	17
Pendapat mereka :	17
d. Kelompok-Kelompok Islam di Indonesia	19
1. Muhammadiyyah	19

Pendapat :	19
2. Nahdatul Ulama (NU).....	20
Pendapat :	20
3. Syi'ah.....	20
4. Jama'ah Tabligh	21
5. Majelis Tafsir Al-Quran	22
Pendapat :	22
6. Front Pembela Islam.....	22
Pendapat :	22
7. Hizbut Tahrir	22
Pendapat :	22
e. Aliran-aliran yang dianggap sesat di Indonesia	24
Berikut kriteria aliran sesat yang dikemukakan MUI	
tahun	25
2007	25
1. Lembaga Dakwah Islamiyyah Indonesia (LDII) /	26
Islam Jamaah.....	26
Pendapat-pendapat mereka:.....	27
2. Negara Islam Indonesia (NII) KW-9 / Az-Zaitun..	27
Pendapat-pendapat NII KW-9 :	28
3. Salamullah.....	29
Pendapat-pendapatnya :	29
4. Al-Qiyadah Al-Islamiyah.....	29
Pendapat-pendapatnya :	29
5. Jemaah Ngaji Lelaku	30
Pendapatnya :	30
6. Al-Qur'an Suci.....	30
7. Ingkar Sunnah.....	30
8. Isa Bugis	31
Pendapat-pendapat mereka :.....	31
9. Ahmadiyah	32
10. Baha'i.....	32
Pendapat-pendapat mereka.....	32
12. Al-Quran Suci.....	33
Pendapat-pendapat mereka :.....	33
13. Mahesa Kurung.....	33

Pendapat –pendapat mereka :	33
15. Islam sejati	34
Pendapat :	34
16. Ahmad Sayuti (Nabi Palsu)	34
Pendapat :	34
17. Darul Arqam.....	34
Pendapat :	35
f. Aliran-aliran kebatinan Islam.....	36
g. Penutup.....	40